

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan pada pengujian pengaruh kebijakan utang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index*. Dalam penelitian ini kebijakan utang menggunakan *debt to equity ratio*, kebijakan dividen menggunakan *dividend payout ratio* dan nilai perusahaan menggunakan *price to book value*. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan utang dalam hal ini *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung *debt to equity ratio* sebesar 4,699 lebih besar dari t tabel sebesar 1,990 ($4,699 > 1,990$), serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Kebijakan dividen dalam hal ini *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan

yang diproksikan dengan *price to book value* pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung *dividend payout ratio* sebesar 1,896 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,990 ($1,896 < 1,990$), serta nilai signifikansi 0,062 yang lebih besar dari 0,05 ($0,062 > 0,05$). Kebijakan utang dan kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini dapat dilihat dari nilai f hitung sebesar 13,425 lebih besar dari t tabel sebesar 3,868 ($13,425 > 3,868$), serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa kebijakan hutang yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) dan kebijakan yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) memiliki hubungan sedang terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price to book value* pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2010-2016. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,506. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,506 tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu *debt to equity ratio* (DER)

dan *dividend payout ratio* (DPR) memiliki hubungan pada variabel terikat yaitu *price to book value* sebesar 50,6% selama periode 2010-2016.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk para investor, dengan adanya pengaruh yang signifikan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan, maka kebijakan utang dapat dijadikan referensi atau pertimbangan yang serius dalam melakukan penilaian suatu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Sedangkan kebijakan dividen bukan menjadi rujukan utama dalam penilaian suatu perusahaan dalam hal mengambil keputusan investasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel-variabel lain dari kebijakan utang, kebijakan dividen dan nilai perusahaan dikarenakan masih banyak rasio keuangan yang dapat mencerminkan kebijakan utang, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.